

BAB VII

Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Input

Komponen input pada pelaksanaan program inisiasi menyusui dini di Puskesmas Lubuk Buaya meliputi sumber daya manusia, Ketersediaan tenaga pelaksana IMD di Puskesmas Lubuk Buaya Padang sudah memadai, baik dari kualitas maupun kuantitasnya. Pendanaan untuk pelaksanaan program IMD tidak ada dana khusus. Ketersediaan sarana dan prasarana Puskesmas Lubuk Buaya sudah lengkap.

7.1.2 Proses

Perencanaan sehubungan dengan pelaksanaan program inisiasi menyusui dini di wilayah kerja Puskesmas Lubuk buaya sudah dikoordinasikan dengan ibu hamil sebelum persalinan. Pelaksanaan IMD langsung dilakukan saat lahir tanpa boleh ditunda, bayi ditengkurapkan kedada dengan kontak kulit bayi kekulit ibu dan dibiarkan mencari puting susu ibu selama 60 menit. Pengorganisasian pelaksanaan program IMD belum optimal karena belum tersosialisasi secara khusus. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program IMD tidak ada dilakukan secara khusus, tetapi sekaligus dengan evaluasi program KIA dari Dinas Kesehatan Kota.

7.1.3 Output

Evaluasi dan pengawasan kegiatan pelaksanaan program IMD dilaksanakan setiap bulan melalui pencatatan dan pelaporan, hasil dari laporan berbentuk laporan persalinan yang dilaporkan puskesmas dan dikirim ke Dinas Kesehatan Kota (DKK). Pelaksanaan program IMD ini membawa manfaat serta dukungan pelaksana program yang telah dikembangkan dengan maksimal dengan tenaga bidan yang kompeten dan menguasai keahliannya.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Puskesmas Lubuk Buaya

- a. Perlu dilakukan penambahan ketersediaan sarana dan fasilitas dalam menunjang proses sosialisasi informasi tentang pelaksanaan program inisiasi menyusui dini.
- b. Pemberian pelatihan keterampilan komunikasi kepada beberapa bidan untuk dijadikan bidan konselor, jadi bidan konselor di puskesmas tidak hanya berjumlah satu orang saja.
- c. Diharapkan fasilitas pemberian konseling ASI tidak hanya diperuntukan bagi ibu hamil beserta keluarga yang sedang memeriksakan kehamilannya tapi bisa juga dibuka bagi masyarakat umum yang ingin mendapatkan pelayanan konseling.
- d. Sosialisasi informasi inisiasi menyusui dini kepada seluruh petugas kesehatan di Puskesmas, baik medis maupun non medis.

7.2.2 Bagi Bidan

- a. Khususnya di klinik kebidanan, terutama pada bidan konselor

diharapkan adanya peningkatan kuantitas dan kualitas konseling atau komunikasi interpersonal kepada pasien, yaitu ibu-ibu hamil dan keluarga yang mendampingi.

- b. Khusus di Bidan Praktek mandiri, yang terdiri dari ruang pra persalinan dan ruang perawatan pasca persalinan, maupun kamar bersalin, diharapkan para bidan yang berwenang dapat terus mengembangkan pengetahuannya tentang pelaksanaan proses inisiasi menyusui dini, selain itu juga diharapkan para bidan memiliki keterampilan berkomunikasi dalam memberikan informasi tentang proses IMD kepada pasien dan keluarga.

7.2.3 Bagi peneliti lain

- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, dilakukan identifikasi terhadap pembentukan kesadaran dan keinginan ibu hamil untuk mau menerapkan proses pelaksanaan program inisiasi menyusui dini, yang kemudian terealisasikan dalam bentuk nyata atau tidak.
- b. Diidentifikasi kembali pelaksanaan program IMD yang dapat mempengaruhi ibu hamil dari awal pembentukan niatnya untuk mau menerapkan proses inisiasi menyusui dini hingga niat tersebut bisa terwujud dalam bentuk nyata. Begitu juga sebaliknya jika niat tersebut tidak terealisasikan dalam kenyataan, faktor apa saja yang mempengaruhinya.